BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan melalui hasil wawancara mendalam kepada para informan dapat ditarik kesimpulan bahwa peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang tua terhadap kinerja belajar anak sekolah dasar dalam pendampingan PJJ sangat efektif terbukti dengan adanya efek dan perubahan yang positif terhadap diri dan perilaku anak. Perubahan yang terlihat pada anak yaitu anak menjadi lebih dekat dan terbuka untuk bercerita kepada orang tua tentang keluh kesahnya dalam belajar sehingga orang tua dapat memberikan solusi dan motivasi, dengan begitu tentunya kinerja belajar anak dapat meningkat baik dalam segi kualitas, kuantitas maupun waktu. Hal ini berbeda ketika sebelum diberlakukannya PJJ karena sebelum diberlakukannya PJJ anak kurang memiliki waktu yang banyak dengan orang tua sehingga anak menjadi kurang dekat dengan orang tua dan tingkat intensitas komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan anak rendah. Secara garis besar, peranan komunikasi orang tua dalam pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi COVID-19 sangat efektif terhadap kinerja belajar anak sekolah dasar yang berlangsung saat ini terbukti dengan adanya efek dan perubahan yang positif terhadap diri dan perilaku anak usia sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan kemajuan untuk penelitian lain di masa mendatang agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya. Saran yang peneliti maksud yaitu:

1. Saran Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian berikutnya yang meneliti faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran Praktis

Untuk orang tua disarankan agar melakukan komunikasi interpersonal yang dapat lebih mudah dipahami oleh seorang anak yang duduk di bangku sekolah dasar, selain itu juga disarankan untuk dapat menahan emosi ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan anak agar anak dapat merasa nyaman melakukan komunikasi interpersonal dengan orang tua.